

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan sebuah strategi dalam mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian<sup>57</sup>. Penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, yang menggunakan pendekatan deskriptif yaitu metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan<sup>58</sup>. Alat bantu olah data statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *software* SPSS versi 23.0.

Penelitian ini memiliki 2 rancangan variabel, yang mana variabel yang dimaksud merupakan sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan diteliti sehingga memperoleh informasi dan dapat ditarik kesimpulan darinya.

---

<sup>57</sup> Institut Agama Islam Tribakti Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Makalah, Proposal, Dan Skripsi)*, ed. Zaenal Arifin and Edi Nurhidin (IAIT Press, 2018).

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D / Sugiyono* (Bandung: Alfabeta, 2014).

Berikut merupakan variabel dari penelitian ini:

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas atau biasa disebut dengan variabel X merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dari penelitian ini adalah *gratitude*.

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat atau biasa disebut dengan variabel Y merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dari penelitian ini adalah penerimaan orang tua.

**B. Populasi dan sampel**

a. Populasi

Sugiono mengungkapkan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>59</sup>. Dalam pendapat lain yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa populasi merupakan sekelompok subjek yang digunakan dalam suatu penelitian<sup>60</sup>. Populasi pada penelitian ini merupakan orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di Biro Psikologi Mahya *Consultant* Kwadungan Kediri yang berjumlah 20.

---

<sup>59</sup> Sugiyono. h. 124

<sup>60</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, VI (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

## b. Sampel

Sampel merupakan sebagai bagian dari populasi. Suharsimi Arikunto menyatakan jika populasi berjumlah kurang dari 100, maka sebaiknya sampel merupakan populasi dari penelitian tersebut <sup>61</sup>. Karena peneliti hanya memiliki subjek penelitian dalam populasi sebanyak 20, maka dalam penelitian ini sampel juga berjumlah 20 wanita yang berstatus sebagai orang tua dengan rentang usia 29-48 tahun.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa teknik *purposive sampling* adalah teknik mengambil data dengan tidak berdasar acak atau random, melainkan berdasarkan adanya pertimbangan-pertimbangan untuk mencapai target atau fokus tujuan tertentu <sup>62</sup>. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus yang anaknya mengikuti terapi di Biro Psikologi Mahya *Consultant* Kwadungan Kediri.

## C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 instrumen penelitian berupa skala likert untuk mengukur 2 variabel, yaitu:

### a. Instrumen *Gratitude*

Instrumen *gratitude* menggunakan alat ukur yang dibuat oleh peneliti sendiri dengan mengacu pada teori McCullough, Emmons, dan Tsang yang

---

<sup>61</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Edisi 2, C (Jakarta: Rajawali Pers, 2015).

<sup>62</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*.

terdiri dari 4 aspek yaitu: (a) *frequency*, (b) *intensity*, (c) *density*, (d) *span*, yang terdiri dari 40 tem. Berdasarkan hasil uji coba, didapatkan 20 item valid dengan nilai reliabilitas 0,824. Skala diukur pada 4 kriteria: sangat setuju diberi nilai 4, setuju bernilai 3, tidak setuju 2, sangat tidak setuju bernilai 1. Contoh item dalam skala penelitian ini adalah “ketika saya melihat dunia, saya tidak melihat banyak hal untuk disyukuri”. Skor yang tinggi menunjukkan tingkat *gratitude* yang tinggi, begitu juga sebaliknya.

Berikut merupakan tabel proporsi nilai skala *gratitude*:

**Tabel 3. 1 Proporsi Nilai Skala Gratitude**

Pilihan	Pernyataan	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Tidak Setuju	1	4
Tidak Setuju	2	3
Setuju	3	2
Sangat Setuju	4	1

Peneliti juga menyusun *blue print* skala *gratitude* sesuai dengan aspek dan teori yang diberikan oleh McCullough. , Emmons, dan Tsang. Berikut *blue print* skala *gratitude*:

**Tabel 3. 2 Blueprint Skala Gratitude**

No	Aspek	Indikator	Nomor item	
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	<i>Intensity</i>	Faktor positif yang dapat menyebabkan orang tua memiliki <i>gratitude</i> yang intens.	1,3,5,6,7	2,4,8 9,10
2	<i>Frequency</i>	Menerapkan/memiliki <i>gratitude</i> di setiap	11,13,15,17,19	12,14,16,18,20

		harinya karena lingkungan dan keluarga.		
3	<i>Span</i>	Merasa bersyukur pada rentang waktu tertentu didukung oleh keluarga, pekerjaan, kesehatan, lingkungan, dan lain-lain.	21,23,25,27,29	22,24,26,28,30
4	<i>Density</i>	<i>Gratitude</i> seseorang terhadap lebih banyak orang yang ditujukan secara personal yang telah memberikan dukungan/bantuan terbaik	31,33,34,36,38	32,35,37,39,40
<b>TOTAL</b>			<b>20</b>	<b>20</b>

b. Instrumen Penerimaan Orang Tua

Instrumen penerimaan orang tua menggunakan alat ukur yang dibuat oleh peneliti sendiri dengan mengacu pada teori Johnson dan Medinnus yang terdiri dari 4 aspek yaitu (a) menghargai anak, (b) menilai anak sebagai diri yang unik, (c) mengenal berbagai kebutuhan anak, (d) mencintai anak tanpa syarat ataupun secara tulus, yang terdiri dari 20 item. Berdasarkan hasil uji coba, didapatkan 11 item valid dengan nilai reliabilitas 0,718. Skala ini diukur pada 4 kriteria: sangat setuju diberi nilai 4, setuju bernilai 3, tidak setuju 2, sangat tidak setuju bernilai 1. Contoh item pada skala penerimaan orang tua adalah “saya menghargai segala hal apa pun yang dilakukan anak”. Skor yang tinggi menunjukkan tingkat penerimaan diri orang tua yang tinggi, begitu juga sebaliknya.

Berikut proporsi nilai skala penerimaan orang tua:

**Tabel 3. 3 Proporsi Nilai Skala Penerimaan Orang Tua**

Pilihan	Pernyataan	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Tidak Setuju	1	4
Tidak Setuju	2	3
Setuju	3	2
Sangat Setuju	4	1

Peneliti juga menyusun *blue print* skala penerimaan orang tua sesuai dengan aspek dan teori yang diberikan oleh Johnson dan Medinnus. Berikut *blue print* skala penerimaan orang tua:

**Tabel 3. 4 *Blueprint* Skala Penerimaan Orang Tua**

No.	Dimensi	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	Menghargai anak	1. Orang tua dapat menghargai hak-hak anak	1,5	3
		2. Orang tua dapat memenuhi kebutuhan anaknya untuk dapat mengekspresikan perasaannya	4	2
2.	Menilai anak sebagai diri yang unik	1. Orang tua mampu memelihara dan menjaga keunikan anak tanpa batas	7	8,10
		2. Orang tua mampu memahami keunikan yang telah dimiliki anak	9	6
3.	Mengenal berbagai kebutuhan anak	1. Orang tua mampu membimbing anaknya untuk berperilaku mandiri dalam kesehariannya	11,15	13
		2. Orang tua mampu mengupayakan fasilitas anak untuk membangun potensi	14	12

		yang ada dalam diri anak		
4.	Mencintai anak secara tulus/tanpa batas	1. Orang tua mampu memberikan rasa cintanya kepada anak secara tulus	17	18,20
		2. Orang tua mampu merawat anaknya sesuai dengan peran dan tugas sebagai orang tua	19	16
<b>JUMLAH</b>			10	10

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk agar hasil dari penelitiannya bersifat legit. Berikut tekniknya:

##### a. Studi lapangan

Pada teknik ini, peneliti akan mendatangi langsung objek penelitiannya, yaitu Biro Psikologi Mahya *Consultant* Kwadungan Kediri. Peneliti melakukan pengamatan langsung, sehingga peneliti memperoleh berbagai informasi dan data yang diteliti. Dengan melakukan:

##### 1. Skala

Peneliti mengumpulkan data penelitian dengan menggunakan skala. Skala yang digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang dikembangkan oleh Likert dan memiliki 4 atau lebih pilihan jawaban yang skornya merepresentasikan sifat subjek yaitu pengetahuan, sikap, dan perilaku<sup>63</sup>. Jenis skala yang digunakan oleh peneliti adalah kuisisioner. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan

<sup>63</sup> Weksi Budiaji, "Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert (The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale)," *Ilmu Pertanian Dan Perikanan* 2, no. 2 (2013): 127–33. h. 129

data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk dijawab oleh responden<sup>64</sup>. Dalam penelitian ini terdapat 2 instrumen penelitian yakni dari variabel *gratitude* dan juga penerimaan orang tua

## 2. Wawancara

Yaitu melakukan tanya jawab kepada subjek penelitian secara lisan untuk memperoleh informasi. Informasi yang dinyatakan dalam tulisan dan direkam secara audio. Teknik ini dilakukan untuk menguatkan hasil dari penelitian yang dilakukan.

### b. Studi Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan menganalisis data-data terpilih, seperti data populasi, letak geografis lembaga, dan lain-lain. Pada teknik ini peneliti mendapatkan data profil Biro Psikologi Mahya *Consultant* Kwadungan Kediri, struktur kepengurusan, kegiatan-kegiatan yang dilakukan, dan letak geografisnya.

## E. Teknik Analisis Data

### a. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji coba terhadap alat ukur yang akan digunakan. Alat ukur yang diuji coba oleh peneliti merupakan skala *gratitude* dan penerimaan orang tua. Uji coba dilakukan

---

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D / Sugiyono*.



dengan cara menyebar skala *gratitude* dan penerimaan orang tua kepada subjek penelitian yaitu orang tua siswa kelas inklusi MI Arrahmah Papar sebanyak 20 orang. Setelah dilakukan uji coba, peneliti melakukan skoring untuk diketahui validitas dan reliabilitas alat ukurnya. Peneliti menggunakan *software* SPSS versi 23.0 untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya.

#### 1) Validitas

Menurut Azwar, validitas merupakan sejauh mana dan kecermatan suatu instrumen dalam melakukan fungsi ukurnya <sup>65</sup>. Suatu alat tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika dapat difungsikan dengan tepat dan sesuai dengan apa yang diukur. Maka dari itu, peneliti menggunakan perbandingan *r* hitung (*pearson correlation*)  $\geq$  *r* tabel (*r* tabel pada produk momen). Jika nilai positif dan *r* hitung  $\geq$  *r* tabel, maka item dinyatakan valid. Namun jika *r* hitung  $<$  *r* tabel, maka item dinyatakan tidak valid <sup>66</sup>. *R* tabel yang digunakan oleh peneliti yaitu pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan dengan jumlah  $N=20$ , sehingga didapatkan nilai *r* tabel 0,444.

**Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Item *Gratitude***

No	Aspek	Item valid	Item tidak valid
1	<i>Intensity</i>	3,9,10	1,2,4,8
2	<i>Frequency</i>	11,13,14,17,18,19	12,15,16,20

<sup>65</sup> Zulkifli Matondang, "VALIDITAS DAN RELIABILITAS SUATU INSTRUMEN PENELITIAN," *JURNAL TABULARASA PPS UNIMED* 6, no. 1 (2009): 87–97, <https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/AMM.496-500.1510>. h. 89

<sup>66</sup> Rocmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, ed. Puput Cahya Ambarwati, 3rd ed. (Ponorogo: CV. WADE GROUP, 2017).

3	<i>Span</i>	23,24,25,27,28	21,22,26,29,30
4	<i>Density</i>	31,33,36,39	32,34,35,37,38,40
<b>Total</b>		<b>18</b>	<b>22</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah item dari skala *gratitude* adalah sebanyak 40 dan setelah dilakukan uji coba, menghasilkan 18 item valid. Pada aspek *intensity*, terdapat 3 item valid dengan 1 item *favorable* dan 2 item *unfavorable*. Selanjutnya pada aspek *frequency* terdapat 6 item valid dengan 4 item *favorable* dan 2 item *unfavorable*. Pada aspek *span* terdapat 5 item valid dengan 3 item *favorable* dan 2 item *unfavorable*. Dan yang terakhir pada aspek *density* terdapat 4 item valid dengan 3 item *favorable* dan 1 item *unfavorable*.

**Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Item Penerimaan Orang Tua**

No	Aspek	Item valid	Item tidak valid
1	Menghargai Anak	5,4,2	1,3
2	Menilai anak sebagai diri yang unik	7,10	6,9,8
3	Mengenal berbagai kebutuhan anak	14,15	11,12,13,
4	Mencintai anak secara tulus/tanpa batas	16,17,18,20	19
<b>Total</b>		<b>11</b>	<b>9</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah item dari skala penerimaan orang tua adalah sebanyak 20 dan setelah dilakukan uji coba, menghasilkan 11 item valid. Pada aspek menghargai anak, terdapat 3 item valid dengan 2 item *favorable* dan 1 item *unfavorable*. Selanjutnya pada aspek menilai anak sebagai diri yang unik terdapat 2 item valid dengan 1 item *favorable* dan 1 item

*unfavorable*. Pada aspek mengenal berbagai kebutuhan anak terdapat 2 item valid dengan 2 item *favorable*. Dan yang terakhir pada aspek mencintai anak secara tulus/tanpa batas terdapat 4 item valid dengan 1 item *favorable* dan 3 item *unfavorable*.

## 2) Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas, peneliti perlu untuk melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui konsistensi dari sebuah alat ukur yang digunakan. Saat melakukan pengujian ini, peneliti hanya akan menghitung reliabilitas skala dengan item yang sudah valid. Metode yang digunakan ialah *Chronbach Alpha* dengan nilai batasan 0,6.

### b. Metode Analisis Data

#### a) Uji Normalitas

Metode ini digunakan sebagai syarat sebelum melakukan uji regresi. Jika didapatkan distribusi data normal, maka uji regresi menggunakan uji parametrik. Namun, jika didapatkan distribusi data tidak normal, uji regresi dilakukan dengan menggunakan non parametrik.

*Kolmogorov-Smirnov Test* adalah tes yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel bebas (*independent*) apakah berasal dari populasi yang sama. Artinya tes ini diterapkan untuk pembuktian apakah sampel yang diambil berasal dari satu populasi yang sama atau berbeda.

Dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*, dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika Signifikansi  $> 0,05$  maka distribusi data normal
- 2) Jika Signifikansi  $< 0,05$  maka distribusi data tidak normal

b) Uji Linieritas

Data Uji linieritas data merupakan salah satu syarat dilakukannya analisis regresi linier sederhana. Apabila data tidak linier maka analisis tidak dapat dilanjutkan. Uji linieritas dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan 0,05, yaitu:

- 1) Jika nilai *Deviation from Linierity* Sig.  $> 0,05$ , maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) Jika nilai *Deviation from Linierity* Sig.  $< 0,05$ , maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *software SPSS 26.0*.

c) Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel dependen (variabel Y), nilai variabel dependen berdasarkan nilai independen (variabel X) yang diketahui. Analisis regresi linier sederhana ini dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *gratitude* terhadap penerimaan orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dengan menggunakan bantuan SPSS versi 23.0.